

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada Anak PAUD di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Riwayat pola pemberian susu formula tertinggi yaitu dengan kategori kurang sebesar 42,2%.
- b. Kejadian *Early Childhood Caries* (ECC) memiliki prevalensi sebesar 76,5%.
- c. Riwayat pola pemberian susu formula yang kurang menyebabkan kejadian *Early Childhood Caries* (ECC) yang tinggi.

6.2 Saran

- a. Bagi Orangtua

Orangtua diharapkan dapat mengubah pola mengonsumsi susu formula pada anak menjadi menggunakan gelas, mengurangi frekuensi anak minum susu formula dalam sehari, tidak menjadikan susu formula sebagai pengantar tidur, mengurangi durasi anak minum susu formula, memberikan air putih pada anak setelah mengonsumsi susu formula, tidak menambahkan pemanis seperti gula/madu/sirup kedalam susu formula dan menyikat gigi anak dua kali sehari pada pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur untuk mencegah terjadinya karies gigi.

- b. Bagi Puskesmas/Posyandu

Peran petugas kesehatan sangat diharapkan untuk melakukan program pencegahan karies, dapat berupa edukasi maupun tindakan pencegahan primer berupa aplikasi topikal fluor. Edukasi yang dapat diberikan yaitu tentang hubungan pemberian

susu formula dengan kejadian karies gigi anak terutama tindakan pencegahan karies gigi secara mandiri berupa cara menyikat gigi yang benar dan pemberian air putih setelah mengonsumsi susu formula.

